



Pengaruh CAR, LDR, BOPO, Profitabilitas terhadap Loan quality pada Perbankan Syariah di Indoensia

Catur Wahyudi*, Mohammad Arridho Nur Amin, Fahmi Firmansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal

Jl. Halmahera No.KM. 01, Mintaragen, Kec. Tegal Tim., Kota Tegal, Jawa Tengah, Indonesia

Email: caturwahyudi@upstegal.ac.id

Email Penulis Korespondensi: caturwahyudi@upstegal.ac.id

Submitted: 16/01/2023; Accepted: 27/02/2023; Published: 28/02/2023

Abstrak—Perbankan di Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini dikarenakan perbankan merupakan satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai financial intermediary. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan keberbagai macam sektor ekonomi dan keseluruhan area yang membutuhkan secara cepat dan tepat. Peningkatan mobilisasi dana masyarakat selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan sesuai prinsip syariah. Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisa regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel. CAR (Capital Adequacy Ratio) tidak berpengaruh terhadap loan quality pada bank umum syariah, BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap loan quality pada bank umum syariah, LDR (Loan Deposit Ratio) tidak berpengaruh terhadap loan quality pada bank umum syariah, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap loan quality pada bank umum syariah.

Kata Kunci: CAR; BOPO; LDR; Profitabilitas; Loan Quality; Bank Syariah

Abstract—Banking in Indonesia is one of the financial institutions that play an important role in the economy of a country, this is because banking is one of the financial systems that functions as a financial intermediary. Funds resulting from community mobility are allocated to various economic sectors and all areas in need quickly and accurately. The increase in the mobilization of public funds has not been served by the conventional banking system and to accommodate the need for banking services in accordance with sharia principles. The analytical technique that will be used in this study is to use multiple linear regression analysis techniques to obtain a comprehensive picture of the relationship between variables. CAR (Capital Adequacy Ratio) has no effect on loan quality at Islamic commercial banks, BOPO (Operational Costs and Operating Income) has no effect on loan quality at Islamic commercial banks, LDR (Loan Deposit Ratio) has no effect on loan quality at Islamic commercial banks, Profitability has no effect on loan quality in Islamic commercial banks.

Keywords: CAR; BOPO; LDR; Profitability; Loan Quality; Islamic Bank

1. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini dikarenakan perbankan merupakan satu dari sistem keuangan yang berfungsi sebagai financial intermediary yaitu lembaga yang mempunyai peranan untuk mempertemukan antara pemilik dana dengan pengguna dana, maka kegiatan bank harus berjalan secara efisien pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan keberbagai macam sektor ekonomi dan keseluruhan area yang membutuhkan secara cepat dan tepat. Peningkatan mobilisasi dana masyarakat selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan sesuai prinsip syariah, maka pada tahun 1992 bank syariah resmi dikenalkan kepada masyarakat.

Dengan kondisi di atas, masyarakat mulai tertarik menggunakan produk-produk bank syariah. Perilaku konsumen sebagai nasabah perbankan syariah sangat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi mereka. Hasil survey yang dilakukan Tim Penelitian dan Pengembangan Bank Syariah Utomo (2001) yang melakukan survey tentang alasan masyarakat memilih bank syariah di Jawa Barat (2001) menunjukkan indikasi bahwa 62% responden menyatakan bahwa bunga bertentangan dengan ajaran agama, sementara 22% diantara responden menyatakan tidak bertentangan dan sisanya 16% menyatakan tidak tahu/ragu-ragu. Sedangkan hasil penelitian Bank Indonesia tahun 2001 di Sumatera Barat menunjukkan bahwa 20% masyarakat menyatakan bunga itu haram, 39% menyatakan tidak tahu/ragu-ragu dan sisanya 41% menyatakan bahwa bunga itu tidak haram. Untuk tingkatan internasional, penelitian tentang perilaku nasabah Islamic Bank di Bahrain menemukan bahwa keputusan nasabah dalam memilih bank syariah lebih didorong oleh faktor keagamaan melalui dukungan masyarakat pada ketaatan perbankan terhadap prinsip-prinsip Islam. Di samping itu, masyarakat di negara tersebut mereka juga dipengaruhi oleh dorongan keluarga dan teman serta lokasi keberadaan bank. Berdasarkan uraian tersebut diatas bahwa pemberian pinjaman merupakan kegiatan utama dari bank dan adanya resiko kredit macet serta terganggunya likuiditas bank. Keberhasilan sebuah bank didalam melaksanakan operasional sehari – hari sangat tergantung kepada program pemberian pinjaman yang berasal dari kebijaksanaan kredit yang dirumuskan dengan baik. Pemberian pinjaman adalah kegiatan utama bank dan menunjukkan bahwa pinjaman merupakan sumber pendapatan terbesar dari pada perbankan.

Kualitas kredit sebelumnya pernah diteliti oleh Faical Belaid (2014) dengan menggunakan variabel profitability dan hasil dari penelitiannya adalah profitability berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas kredit. Messai (2013) meneliti kredit bermasalah dengan menggunakan variabel ROA dan hasil dari penelitian tersebut



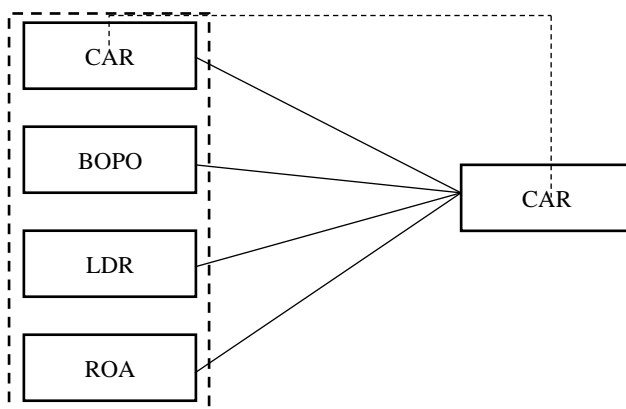
ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Non Performing Loan. Penelitian ini sebelumnya pernah diteliti oleh Turnip (2016) mengenai pengaruh cost inefficiency, CAR, diversification, size, dan profitability terhadap loan quality. Kesimpulan penelitian ini adalah cost inefficiency, CAR, diversification, size, dan profitability secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap loan quality. Namun, variabel tersebut memiliki pengaruh yang berbeda-beda terhadap loan quality.

2. METODE PENELITIAN

Sasaran Penelitian. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai 2020. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisa yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan memakai teknik analisa regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel dependen dengan variabel Independen. Dalam hal ini untuk variabel dependennya adalah Loan quality (LQ) dan variabel independennya Capital Adequacy Ratio (CAR), Bopo dan Loan to Deposit Ratio (LDR), Profitabilitas (ROA).

2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan pada teori dan gap penelitian yang ada, maka digunakan model penelitian seperti yang dapat dilihat pada Gambar 1:



Gambar 1. Kerangka Pikir

2.2 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat diatrik sebuah hipotesis sebagai berikut:

H₁: CAR berpengaruh negatif terhadap loan quality

H₂: BOPO berpengaruh negatif terhadap loan quality.

H₃: LDR berpengaruh negatif terhadap loan quality.

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap loan quality

H₅: CAR, BOPO, LDR, dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap loan quality

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,70724843
Most Extreme Differences	Absolute	0,130
	Positive	0,130
	Negative	-0,116
Test Statistic		0,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1 dapat di lihat bahwa signifikansi dari uji normalitas yang didapat adalah sebesar 0,200 lebih besar dibandingkan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari variabel CAR, LDR, BOPO, profitabilitas, dan loan quality terdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan ke uji asumsi kelasik lainnya.

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	448,504	38,402		11,679	0,000		
CAR	-0,278	0,510	-0,197	-0,546	0,597	0,280	3,578
LDR	-0,147	0,057	-0,869	-2,575	0,028	0,320	3,123
BOP	-0,033	0,041	-0,243	-0,823	0,430	0,420	2,381
ROA	0,041	0,100	0,094	0,410	0,690	0,692	1,444

a. Dependent Variable: NPL

Pada Tabel 2 dijelaskan uji multikolonieritas dengan menggunakan nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan nilai Tolerance pada semua variable independen menunjukkan tidak ada variable independen yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,10 yang itu berarti tidak ada korelasi antar variable independen yang nilainya lebih dari 95%. Sedangkan hasil perhitungan nilai pada Variance Inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama dengan nilai Tolerance, yaitu tidak ada variable independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikollonieritas antar variable independen dalam model regresi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,797 ^a	0,636	0,490	4,38648	2,135

a. Predictors: (Constant), ROA, BOP, LDR, CAR
b. Dependent Variable: NPL

Dari hasil statistik pada uji autokorelasi Durbin Watson di atas, dapat dilihat bahwa nilai Pada output DW terdapat nilai sebesar $-2 > 2,135 > 2$. Output dinyatakan bebas autokorelasi. Penelitian ini melakukan uji heteroskedastisitas dengan uji glasjer.

Tabel 4. Uji Heteroskedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	27,826	17,335		1,605	0,140	
CAR	-0,490	0,230	-0,997	-2,130	0,059	
LDR	-0,041	0,026	-0,697	-1,593	0,142	
BOP	-0,029	0,018	-0,600	-1,571	0,147	
ROA	0,038	0,045	0,252	0,847	0,417	

a. Dependent Variable: ABS_RES

Pada tabel 4 dapat dilihat hasil pengujian heteroskedastisitas, dapat terlihat dari nilai probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengandung adanya Heteroskedasitas.

3.2 Uji t Statistik

Tabel 5. Uji t Statistik

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	t		
1 (Constant)	448,504	38,402		11,679	0,000	
CAR	-0,278	0,510	-0,197	-0,546	0,597	
BOPO	-0,033	0,041	-0,243	-0,823	0,430	
ROA	0,041	0,100	0,094	0,410	0,690	



LDR	-0,147	0,057	-0,869	-2,575	0,028
a. Dependent Variable: NPL					

Dari hasil uji t bahwa dari keempat variable independen yang di masukan ke dalam model variable CAR, BOPO dan ROA, tidak berpengaruh terhadap Loan quality, hal ini dapat dilihat dari probablitas siginikansinya yaitu CAR sebesar 0,597, BOPO sebesar 0,430 dan ROA sebesar 0,690 nilai ketiga variable independennya lebih besar dari 0,05. Sedangkan variable LDR mempunyai nilai probabilitas signifikansi > 0,05. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa Variabel ROA dipengaruhi oleh BOPO dengan persamaan matematis sebagai berikut:

$$LQ = 448,504 - 0,278 CAR - 0,147 LDR - 0,033 BOPO - 0,041$$

1. Konstanta sebesar 448,504 % menyatakan bahwa jika variable independen dianggap konstan, maka rata-rata ROA perbankan yang terdaftar dalam bursa efek tahun 2017- 2020 sebesar 448%.
2. Koefisien regresi LDR sebesar -0,278% menyatakan bahwa peningkatan LDR sebesar 2 % akan meningkatkan ROA sebesar 2 %.
3. Koefisien regresi BOPO sebesar -0,33% menyatakan bahwa peningkyan efisien BOPO sebesar 10 % akan meningkatkan ROA sebesar 3 %.

Nilai tranformasi regresi koefisien CAR adalah -0,278, dengan nilai probabilitas signifikansinya adalah sebesar $0,597 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap Loan quality. Nilai tranformasi regresi koefisien LDR adalah -0,147, dengan nilai probabilitas signifikansinya adalah sebesar $0,028 < 0,005$. Hal ini menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap Loan quality. Sedangkan koefisien BOPO adalah -0,033 dengan nilai probablitas signifikansinya adalah sebesar $0,430 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap Loan quality. Dan untuk koefisien ROA adalah -0,041 dengan nilai probabilitas signifikansinya adalah sebesar $0,690 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa BOPO tidak berpenga-ruh signifikan terhadap Laon Quality.

3.3 Uji f Statistik

Tabel 6. Uji f Statistik

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	335,505	4	83,876	4,359	0,027 ^b
Residual	192,412	10	19,241		
Total	527,917	14			

a. Dependent Variable: NPL
b. Predictors: (Constant), ROA, BOP, LDR, CAR

Berdasarkan hasil uji simultan (uji f) didapatkan hasil bahwa variabel CAR, BOPO dan ROA berpengaruh secara simultan atau bersama-sama teradap loan quality sebesar 27%. Dengan nilai f tabel yaitu sebesar 4,359.

3.4 Koefisien Determinasi

Tabel 7. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,797 ^a	0,636	0,490	4,38648

a. Predictors: (Constant), ROA, BOP, LDR, CAR

Tabel model summary diatas menghasilkan nilai koefisien determinasi atau R Square = 0,636 (kolom R Square) yang menunjukan goodness of fit test atau kelayakan model regresi yang diperoleh dalam penelitian sekaligus persentase kontribusi variabel independen (CAR, BOPO dan ROA) terhadap Loan quality. Dalam hal ini Pengaruh keseluruhan variabel terhadap Loan quality variable independen dalam memprediksi/mempengaruhi variable dependennya adalah sebesar 63,6 % sedangkan sisanya sebesar 34,6 % dijelaskan oleh variable lainnya diluar variable penelitian ini

3.5 Hasil Penelitian

3.5.1 Pengaruh CAR Terhadap Loan quality

Penelitian ini menguji mengenai pengaruh CAR terhadap kualitas kredit (Loan quality). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap kualitas kredit. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. CAR adalah rasio yang menggambarkan penggunaan aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai oleh dana modal bank sendiri selain dibiayai oleh dana pihak lain seperti dana dari masyarakat, pinjama (hutang), dan lain lain.

Modal merupakan faktor penting dalam kelangsungan dari suatu bank. Dana yang didapat dari deposito harus dikelola dengan baik sehingga meningkatkan kepercayaan deposito untuk menempatkan dananya pada bank tersebut. Dana deposito yang terlalu tinggi dapat menimbulkan tindak moral hazard bagi bank. Hal tersebut terjadi apabila bank



mengalokasikan dana deposit kepada kredit dalam proyek-proyek yang berisiko tinggi. Apabila proyek tersebut berhasil maka bank yang akan mendapatkan keuntungan tinggi, sedangkan apabila proyek tersebut gagal maka deposit yang mengalami kerugian. Apabila proyek gagal maka kredit tidak terbayarkan sehingga kredit macet semakin tinggi. Hal ini yang menunjukkan bahwa tindakan moral hazard terjadi dari sisi bank. Kredit yang tidak berjalan sebagaimana mestinya akan mempengaruhi kualitas kredit bank tersebut. Kualitas kredit bank tersebut akan semakin buruk. Oleh karena itu CAR yang semakin tinggi akan menyebabkan kualitas kredit semakin buruk.

3.5.2 Pengaruh LDR Terhadap Loan quality

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa LDR berpengaruh terhadap loan quality. Hal ini menandakan bahwa hipotesis keempat pada penelitian ini diterima. Menurut Mulyono (1995), rasio LDR merupakan rasio perbandingan antara jumlah dana yang disalurkan ke masyarakat (kredit) dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio ini menggambarkan kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposit dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Semakin tinggi rasio ini semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank (Dendawijaya, 2005). Rasio LDR digunakan untuk mengukur likuiditas. Rasio yang tinggi menunjukkan bahwa suatu bank meminjamkan seluruh dananya (loan-up) atau reaktif tidak likuid (illiquid). Sebaliknya rasio yang rendah menunjukkan bank yang likuid dengan kelebihan kapasitas dana yang siap dipinjamkan (Latumaerissa, 1999).

Peneliti melihat dari sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sukhmono (2011) aspek utama masyarakat memilih bank syariah karena sebuah label "syariah". Total 90% responden mengatakan sangat setuju bahwa memilih bank syariah karena berlabel syariah. Jika dilihat dari penelitian peneliti mengasumsikan bahwa nasabah memilih bank syariah bukan kredibilitas dari bank syariah tersebut. Berapapun volume kredit yang diberikan ke masyarakat tidak akan berpengaruh terhadap kualitas kredit. Berapapun masyarakat yang melakukan pembiayaan tidak akan memiliki pengaruh terhadap kualitas kredit. Permasalahan profesionalisme dalam bank syariah bisa menjadi faktor utama dalam proses pembiayaan di bank syariah.

3.5.3 Pengaruh BOPO Terhadap Loan quality

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh terhadap loan quality, besar atau kecilnya BOPO tidak dapat mempengaruhi terhadap loan quality. Rasio BOPO yang disebut rasio efisiensi yang digunakan mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Selain itu, besarnya rasio BOPO juga disebabkan karena tingginya biaya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bunga dari penanaman dana.

Menurut Berger, et al (Kuncoro dan Suhardjono, 2002), bank yang dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha. Adanya efisiensi pada lembaga perbankan terutama efisiensi biaya maka akan diperoleh tingkat keuntungan optimal, penambahan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat. Dengan efisiensi biaya yang baik, semakin kecil rasio BOPO maka, kondisi bermasalah juga semakin kecil atau sebaliknya.

Pada penelitian ini BOPO tidak ada pengaruh terhadap loan quality, Hal ini bisa jadi karena rasio BOPO tidak menunjukkan tingkat efisiensi dari manajemen lembaga keuangan atau bank dalam menjalankan kegiatan operasional maupun tujuan secara tepat tanpa membuang waktu, tenaga dan biaya. Idealnya adalah Semakin kecil BOPO, semakin efisien bank menjalankan aktivitas usahanya. Bank yang sehat rasio BOPO nya kurang dan sebaliknya bank kurang sehat, rasio BOPO nya lebih dari satu (Raharjo, dkk., 2014).

3.5.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Loan quality

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap loan quality. Hal ini menandakan bahwa hipotesis pada penelitian ini ditolak. Profitabilitas merupakan ukuran yang dimiliki bank dalam menghasilkan keuntungan. Manajemen bank yang baik akan menghasilkan keuntungan yang tinggi dalam proses kegiatan operasional maupun proses pemberian kredit. Bank yang memiliki keuntungan yang tinggi menandakan bank tersebut memiliki dana yang besar sehingga menarik minat nasabah untuk mengambil kredit di bank tersebut. Dalam hal ini tindakan moral hazard terjadi antara debitur dengan pihak bank. Ada kemungkinan debitur mengambil kredit tinggi yang tidak sesuai kemampuannya sehingga kredit berisiko tinggi. Profitabilitas adalah kemampuan suatu bank dalam menghasilkan laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba. Riyanto (1998)

Peneliti menyimpulkan secara logis dan empirik memang tidak ada pengaruh terhadap loan quality. Jika dilihat bahwa nilai β sebesar 0,041 (Tabel 5) dengan dinyatakan pengaruh profitabilitas terhadap loan quality tidak ada. Hal ini dikarenakan ada ketidakkonsistenan dalam hubungan antara ROA sebagai proksi Profitabilitas. Profitabilitas dan Loan quality saling berkaitan dengan penentuan tingkat kemacetan pembiayaan yang diberikan oleh sebuah bank. Dalam hal ini karena pembiayaan merupakan sumber utama pendapatan bank



4. KESIMPULAN

Penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh CAR, BOPO, LDR dan Profitabilitas terhadap loan quality. Kesimpulan penelitian adalah CAR, LDR dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap loan quality, sedangkan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap loan quality. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) berpengaruh terhadap loan quality pada bank umum syariah periode 2012-2016. Tinggi rendahnya BOPO dapat mempengaruhi loan quality. BOPO berpengaruh terhadap loan quality Hal ini sesuai dengan Bad Management Theory Apabila manajemen bank berjalan dengan baik maka biaya yang dikeluarkan dalam proses pemberian kredit tepat pada penggunaannya sehingga cost inefficiency semakin turun. CAR, LDR, Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap loan quality. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya seperti Belaid (2014) mengemukakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap kualitas kredit. Jayanti (2013) bahwa CAR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap loan quality. Rajiv dan Dhal (2003) dan Soebagio (2005) dimana nilai LDR menurun dan diikuti dengan nilai NPL yang meningkat atau sebaliknya. Belaid (2014) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas kredit. Hal tersebut didasarkan pada faktor kepercayaan terhadap bank syariah lebih di dominasi pengaruhnya terhadap loan quality dibandingkan 3 variabel tersebut yaitu CAR, LDR dan Profitabilitas.

REFERENCES

- Ahmad, Nor Hayati, and Shahrul Nizam Ahmad. "Key factors influencing credit risk of Islamic bank: A Malaysian case." *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research* 1.1: 65-80. (2004)
- Amin, M. A. N. (2020). Apakah Stock Split Memberikan Keuntungan Tidak Normal? *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 12(1), 9–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.90>
- Amin, M. A. N. (2022a). Analisis Potensi Abnormal Return Positif Terbesar Saham PT. Kalbe Farma Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(February 2021), 223–233. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.93>
- Amin, M. A. N. (2022b). Reaksi Pasar atas Pengumuman Dividen PT. Kalbe Farma saat Pandemi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 917–921. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1585>
- Amin, M. A. N. (2022). Analisis Abnormal Return dan Trading Volume Activity Sebelum dan Setelah Pengumuman Dividen PT. Kalbe Farma Saat Pandemi Covid-19. *CREATIVE RESEARCH MANAGEMENT JOURNAL*, 5(1), 56–63. <https://doi.org/doi.org/10.32663/crmj.v5i1.2461>
- Amin, M. A. N., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Amin, M. A. N., & Irawan, B. P. (2021). Apakah Buyback Stock dapat memberikan Keuntungan Tidak Normal saat Pandemi? *PERMANA*, 13(1), 46–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.24905/permana.v13i1.159>
- Amin, M. A. N., & Ramdhani, D. (2017). Analysis of Abnormal Return, Stock Return and Stock Liquidity Before and After Buyback Share: Case Study of Companies Listed in Indonesia Stock Exchange in Period of 2011-2015. *Rjoas*, 11(November), 312–323. <https://doi.org/https://doi.org/10.18551/rjoas.2017-11.37>
- Amin, M. A. N., & Yunita, E. A. (2022). Analisis Potensi Pajak Hotel dan Pajak Restoran Kabupaten Tegal di Tengah Pandemi. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(2), 232–240. <https://doi.org/dx.doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10551>
- Anggraita, Viska. "Dampak penerapan PSAK 50/55 (revisi 2006) terhadap manajemen laba di perbankan: Peranan mekanisme corporate governance, struktur kepemilikan, dan kualitas audit." *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi (SNA) XV Banjarmasin* (2012).
- Astrini, Suli. 2014. Pengaruh CAR, LDR, dan Bank Size terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha Jurnal Manajemen Vol 2 tahun 2014*.
- Belaid, Faical. 2014. Loan quality Determinant: Evaluating The Contribution Of Bank-Specific Variable, Macroeconomic Factor and Firm Level Information. *Graduated Institute of International and Development Studies Working Paper No: 04/2014*.
- Caprio, G., L. Laeven, and R. Levine. 2007. "Ownership and Bank Valuation." *Journal Of Financial Intermediation* 16, 584-617.
- Ermawati, Kredit Macet Pada Perbankan Syariah, Jakarta. Skripsi. (2000)
- Firmansyah, Irman. "Determinant Of Non Performing Loan: The Case Of Islamic Bank In Indonesia." *Bulletin of Monetary Economics and Banking (Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan)* 17.2. 241-258. (2015)
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 19. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gomez-Mejia, Luis R., Manuel Nunez-Nickel, and Isabel Gutierrez. "The role of family ties in agency contracts." *Academy of management Journal* 44.1 81-95. (2001)
- Hendi Suhendi, Fiqh Muamalah, Jakarta: PT Raja grafindopersada, 2002
- Indonesia, Bank. "Surat Edaran Bank Indonesia No. 26/5./BPPP tanggal 29 Mei 1993." (1993).
- Jayanti, Dwi Kurnia. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Non Performing Loan (Studi Pada Bank Konvensional Yang Go Publik di Indonesia 2008 – 2012) skripsi Universitas Diponegoro Semarang. (2013)
- Louzis, Dimitrios P., Angelos T. Vouldis, and Vasilios L. Metaxas. "Macroeconomic and bank-specific determinants of non-performing loans in Greece: A comparative study of mortgage, business and consumer loan portfolios." *Journal of Banking & Finance* 36.4. 1012-1027. (2012)
- Messai, Ahlem Selma. 2013. Micro and Macro Determinants of Non Performing Loans. *International Journal of Economics and Financial Issues Vol 3, No 4 ISSN: 2146-4138*. (2013).
- Meutia, Inten. "Syariah Enterprise Theory sebagai Dasar Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial untuk Bank Syariah". Disertasi Tidak Dipublikasikan, Doktor Ilmu Akuntansi Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya. (2010).



- Meythi."Rasio Keuangan yang paling baik untuk memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta,"*Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol XI, No. 2, September, (2005).
- Muh.Sabir, M, Muhammad Ali, Abd. Hamid Habbe."The Influence of Ratio Financial Results For Bank of Islamic Banks and Conventional Banks in Indonesia. *Jurnal Analisis*, Vol.1 No.1: 79 – 86.(2012)
- Nasution, C. S Manajemen Kredit Syariah Bank Muamalat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 7(3).(2003)
- Nuraina, Elva."Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang dan nilai perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)."AKRUAL: *Jurnal Akuntansi* 4.1 (2012).
- Nuryaman."Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba". *Simposium Nasional Akuntansi XI, Universitas Tanjungpura*.(2008)
- Nusantara, Ahmad Buyung. Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap profitabilitas bank (perbandingan bank umum go publik dan bank umum non go publik di Indonesia periode tahun 2005-2007). *Diss. program Pascasarjana Universitas Diponegoro*, (2009).
- Prasanjaya, AA Yogi, and I. Wayan Ramantha."Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, LDR dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di BEI."E-*Jurnal Akuntansi*.230-245.(2013).
- Purwanto, Agus."Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Terhadap Corporate Social Responsibility." *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 8.1.12-29.(2011).
- Poetry, Zakiyah Dwi, and Yulizar Djamaluddin Sanrego."Pengaruh variabel makro dan mikro terhadap NPL perbankan konvensional dan NPF perbankan syariah." *Tazkia Islamic Finance and Business Review* 6.2 (2014).
- Sari, GreydiNormala."Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum di Indonesia (Periode 2008.1–2012.2)." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. 1.3 (2013).
- Saunders, Anthony dan Marcia Millon Cornett, 2000, 2008, *Financial Institutions Management: A Risk Management Approach*, McGraw Hill, Toronto, International Edition
- Soliha, Euis, dan Taswan, Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, September, h 1-17.(2002)
- Sudiyatno, Bambang, and Jati Suroso."Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR Dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)(Periode 2005-2008)." *Dinamika Keuangan dan Perbankan* 2.2 (2010).
- Sudjan, .Metoda Statitika. Bandung: Tarsito. (2005)
- Sukhmono, Briyan Rahmat."Pengaruh Label"Syariah"Pada Lembaga Perbankan Terhadap Jumlah Nasabah BNI Syariah Cabang Jakarta Selatan. UIN Jakarta. (2011)
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004.
- Sutojo, Siswanto. Menangani Kredit Bermasalah (Handling The Problem Loan). Jakarta: PT. Damar Mulia Pustaka.(2008)
- Triuwono, I. 2006. *Perspektif, Metodologi. Dan Teori Akuntansi Syariah*. Edisi Satu. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Turnip, Melisa."Pengaruh Cost Inefficiency, Capitalization, Diversification, Size, Profitabilitas Terhadap Loan quality. *Proceeding Sendi*. (2016).